

# 5 Kesalahan Fatal Saat di Bandara yang Sering Dilakukan Jamaah Umrah



Perjalanan umrah bukan hanya dimulai dari tanah suci, melainkan dari saat jamaah melangkahkan kaki keluar rumah. Salah satu titik krusial yang kerap dilupakan adalah **bandara**, tempat di mana berbagai keputusan ibadah dan persiapan fisik-spiritual harus dijaga. Sayangnya, banyak jamaah umrah masih melakukan kesalahan mendasar di bandara, yang berpotensi mengurangi kekhusyukan ibadah atau bahkan mengganggu sahnya manasik. Ustadz Adi Hidayat (UAH) berkali-kali mengingatkan bahwa “umrah tidak dimulai dari Makkah, tapi dari bandara.” Artikel ini akan membahas 5 kesalahan fatal yang sering terjadi, serta tips praktis untuk menghindarinya.

## 1. Tidak Tahu Waktu Miqat dan Niat Saat di Pesawat

Salah satu kesalahan paling umum adalah ketidaktahuan jamaah tentang kapan dan bagaimana berniat umrah (*miqat*) saat berada dalam perjalanan, terutama di atas

pesawat. Padahal, miqat adalah batas wilayah yang ditetapkan Rasulullah ﷺ untuk memulai niat ihram. Banyak jamaah yang melewatinya tanpa berniat, entah karena tertidur, bingung, atau tidak diberi informasi oleh pembimbing.

Hal ini bisa berakibat fatal karena niat umrah menjadi tidak sah jika dilakukan setelah melewati miqat tanpa udzur syar'i. Sebagian besar maskapai umrah akan mengumumkan saat pesawat mendekati miqat, namun jika jamaah tidak siap secara ilmu dan mental, mereka bisa melewatkannya. Penting bagi setiap jamaah untuk bertanya kepada pembimbing atau mempelajari titik-titik miqat sebelum berangkat, agar tidak terjebak dalam kebingungan yang merugikan.

## **2. Terburu-buru Hingga Lupa Shalat Wajib atau Sunnah**

Kesalahan lainnya adalah terburu-buru saat di bandara sehingga melalaikan shalat wajib maupun sunnah, terutama shalat jama'-qashar yang bisa dilakukan sebelum boarding. Banyak yang terlalu sibuk dengan koper, antrean, dan jadwal keberangkatan sehingga lupa bahwa ini adalah awal dari perjalanan ibadah, bukan liburan biasa. Bahkan sebagian jamaah tidak tahu bahwa shalat bisa dilakukan di musala bandara atau di ruang tunggu jika memungkinkan.

UAH sering mengingatkan bahwa spiritualitas itu dibangun sejak sebelum naik pesawat. Ketika seseorang menjaga shalat dengan tertib sejak di bandara, maka ia sedang menyiapkan hatinya untuk masuk ke dalam kondisi ibadah. Maka dari itu, jadikan setiap jeda waktu di bandara sebagai momen untuk shalat, berzikir, atau membaca Al-Qur'an, bukan malah sibuk dengan hal-hal yang melenakan.

## **3. Membawa Barang-Barang yang Merepotkan dan Tidak Perlu**

Kesalahan berikutnya adalah membawa terlalu banyak barang bawaan yang tidak penting dan justru menyulitkan mobilitas jamaah. Contohnya, membawa koper besar berisi makanan berat, pakaian berlebih, atau alat elektronik yang tidak digunakan. Selain memperlambat proses imigrasi dan pemeriksaan, barang bawaan berlebihan juga menambah kelelahan sejak awal perjalanan.

Padahal, prinsip perjalanan ibadah adalah kesederhanaan dan kepraktisan. Cukup membawa pakaian ihram, perlengkapan mandi standar, dokumen penting, dan sedikit makanan ringan. Ingat, sebagian besar kebutuhan dasar bisa dibeli di Tanah Suci dengan harga terjangkau. Membawa barang secukupnya akan membuat perjalanan lebih nyaman dan fokus ibadah lebih terjaga.

#### **4. UAH: “Umrah Dimulai Bukan dari Makkah, Tapi dari Bandara”**

Dalam beberapa ceramah, UAH menekankan bahwa umrah tidak dimulai dari Makkah, tapi sejak dari bandara. Kalimat ini mengandung makna mendalam. Bahwa setiap sikap, niat, dan perilaku sejak keluar rumah hingga di ruang tunggu pesawat adalah bagian dari manasik. Disiplin antre, sabar saat tertunda, dan sopan terhadap petugas bandara adalah bagian dari ujian spiritual.

Ucapan UAH ini menyentil kebiasaan sebagian jamaah yang baru “serius” beribadah saat melihat Ka’bah, padahal fase awal perjalanan juga dinilai oleh Allah. Maka penting untuk menanamkan kesadaran spiritual sejak awal, agar ibadah umrah menjadi rangkaian yang utuh dan bermakna, bukan sekadar ritual fisik di Makkah.

#### **5. Tips Agar Tenang, Rapi, dan Tertib Sejak dari Indonesia**

Untuk menghindari berbagai kesalahan di atas, ada beberapa tips praktis yang bisa diterapkan jamaah. Pertama, ikuti briefing manasik umrah dengan serius dan catat hal-hal penting seperti waktu miqat, jenis shalat yang boleh dijama’, serta doa-doa di perjalanan. Kedua, buat daftar barang bawaan yang sudah disaring agar tidak membawa beban berlebih. Ketiga, datang ke bandara lebih awal agar bisa shalat, istirahat, dan tidak panik.

Keempat, jangan sungkan berinteraksi dengan pembimbing atau tim travel untuk bertanya hal-hal teknis. Kelima, tanamkan niat kuat bahwa setiap langkah sejak di bandara adalah bagian dari ibadah. Dengan persiapan yang matang dan ketenangan hati, perjalanan umrah akan terasa lebih ringan, penuh makna, dan minim kendala.

#### **Bandara Adalah Titik Awal Disiplin Ibadah**

Bandara bukan sekadar tempat keberangkatan, tapi titik awal dari latihan disiplin dan kekhusyukan ibadah. Siapa yang bisa tenang dan sabar saat mengantre boarding, biasanya juga akan lebih siap menghadapi kerumunan di Masjidil Haram. Siapa yang bisa menjaga wudu dan lisan sejak dari Indonesia, biasanya lebih siap menjaga kesucian ihram di Tanah Suci.

Perjalanan umrah adalah proses pembentukan jiwa yang dimulai jauh sebelum thawaf dan sai. Maka, jangan remehkan setiap fase awal ini. Mulailah perjalanan dengan niat yang benar, perilaku yang santun, dan persiapan yang matang. InsyaAllah, umrah akan menjadi lebih dari sekadar ritual—ia menjadi perjalanan transformasi ruhani yang dimulai sejak bandara.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!